

**POLA PERILAKU MENGGANGGU PADA SISWA
AUTIS DI SLB BINA BANGSA KOTA PADANG**
(Deskriptif Kualitatif di SLB Bina Bangsa Kota Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh

BEBI SINDI PUTRA

NIM. 18003043

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

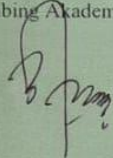
PERSETUJUAN SKRIPSI

**POLA PERILAKU MENGGANGGU PADA SISWA AUTIS DI SLB BINA BANGSA
KOTA PADANG**

(Diskriptif Kualitatif di SLB Bina Bangsa Kota Padang)

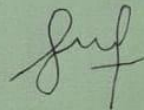
Nama : Bebi Sindi Putra
NIM/BP : 18003043/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh
Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

Padang, Agustus 2022
Mahasiswa



Bebi Sindi Putra
NIM. 18003043

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pola Perilaku Mengganggu pada Siswa Autis di SLB Bina Bangsa
Kota Padang (Deskriptif Kualitatif di SLB Bina Bangsa Kota
Padang)
Nama : Bebi Sindi Putra
NIM/BP : 18003043/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si

1.

2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M. Pd

2.

3. Anggota : Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bebi Sindi Putra

NIM/BP : 18003043/2018

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Judul : Pola Perilaku Mengganggu Pada Siswa Autis di SLB Bina
Bangsa Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Bebi Sindi Putra
NIM. 18003043

ABSTRAK

Bebi Sindi Putra. 2022. Pola perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diangkat dari permasalahan yang peneliti temukan pada seorang siswa autis tidak memberikan respon ketika dipanggil oleh orang disekitarnya. Siswa autis tersebut tampak menyendiri dan jarang bermain bersama teman-temannya. Kemudian siswa autis tersebut mengalami hambatan dalam komunikasi dan berinteraksi sosial.

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Latar entri penelitian ini dilaksanakan di SLB Bina Bangsa Kota Padang. Responden penelitian ada 2 yaitu responden utama yang terdiri dari satu orang siswa siswa teman siswa autis disekolah dan responden pendukung yang terdiri dari guru kelas, kepala sekolah, orang tua siswa, dan tetangga siswa. Teknik dan alat pengumpulan data penelitian yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini peneliti sendiri yang mengembangkan instrumen penelitian sederhana. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis komponensial. Kemudian teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu triangulasi data dan perpanjangan pengamatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data mengenai bentuk perilaku mengganggu secara verbal pada siswa autis yaitu mengolok dan memanggil dengan nama buruk. Bentuk perilaku mengganggu secara fisik pada siswa autis seperti menarik jilbab teman, menarik rambut teman, menarik tangan teman, dan menyerang. Peran guru dalam mengatasi perilaku mengganggu pada siswa autis yaitu menegur yang sesuai dengan peran guru sebagai pendidik. Kemudian dampak perilaku mengganggu yang muncul pada siswa autis menyebabkan korban merasa kesakitan, risih, berteriak, dan menanggis serta dampak terhadap siswa autis sendiri berupa diserang dan dikucilkan dari lingkungan.

Kata Kunci: *perilaku mengganggu, peran guru, dampak, autis.*

ABSTRACT

Bebi Sindi Putra. 2022. Disruptive behavior patterns in autistic students at SLB Bina Bangsa Padang City. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study was raised from the problems that researchers found in an autistic student who did not respond when called by the people around him. The autistic student looks aloof and rarely plays with his friends. Then the autistic student experienced obstacles in communication and social interaction.

In this study, a qualitative research type with a descriptive approach was used. The background of this research entry was carried out at the Bina Bangsa Special School, Padang City. There are 2 research respondents, namely the main respondent consisting of one student, a friend of autistic students at school and supporting respondents consisting of class teachers, principals, parents of students, and students' neighbors. Research data collection techniques and tools are data collection techniques used by interview, observation, and documentation studies. The data collection tool in this study was the researcher himself who developed a simple research instrument. The data analysis technique used is componential analysis. Then the data validity technique in this research is data triangulation and extension of observation..

Based on the research that has been done, data regarding the form of verbally disturbing behavior in autistic students is obtained, namely making fun of and calling with bad names. Forms of physically disturbing behavior in autistic students such as pulling a friend's headscarf, pulling a friend's hair, pulling a friend's hand, and attacking. The teacher's role in overcoming disruptive behavior in autistic students is to admonish according to the teacher's role as an educator. Then the impact of disruptive behavior that appears on autistic students causes victims to feel pain, uncomfortable, scream, and cry as well as the impact on autistic students themselves in the form of being attacked and ostracized from the environment.

Keywords: disruptive behavior, teacher's role, impact, autism.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tahap akhir yang berjudul “Pola Perilaku Mengganggu Pada Siswa Autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang”. Shalawat beserta salam senantiasa dilimpahkan kepada nabi besar kita yakni nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berisi tentang pola perilaku mengganggu yang muncul pada siswa autis. permasalahan ini ditemukan peneliti di SLB Bina Bangsa Kota Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu Bab I tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II tentang kajian teori yang terdiri dari hakikat perilaku mengganggu dan perilaku mengganggu pada siswa autis. Bab III tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, latar entri, responden penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan penelitian, temuan khusus, dan pembahasan. Pada temuan penelitian terdiri dari gambaran umum subyek penelitian dan hasil-hasil temuan. Pada temuan khusus akan dijelaskan temuan-temuan terkhusus yang ditemukan peneliti saat melaksanakan penelitian. Kemudian pembahasan ini akan menghubungkan

antara hasil penelitian dengan teori yang relevan. Bab V yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun lebih baik lagi kedepannya bagi peneliti . Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi semua kalangan baik itu orang tua yang memiliki anak autis, calon guru, dan guru yang akan mendidik murid autis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terkhususnya di ranah Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu peneliti, baik selama pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan Ridho Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.

1. Teruntuk Mak ku tercinta Sisti Darmi/Dis , Alhamdulillah ku ucapkan rasa syukur hadir dan dibesarkan sehingga sampai saat ini. Sindi juga bersyukur memiliki Mak yang sabar menghadapi sikap sindi yang manja dan egois. Sindi berterima kasih dan meminta maaf karena Mak mendukung cita-cita Sindi untuk kuliah sedangkan keadaan ekonomi kita kurang. Sindi mengucapkan terima kasih banyak kepada Mak selalu mendoakan Sindi selalu mengingatkan Sindi. Mak terima kasih sudah membantu sindi baik secara dukungan moral melalui pesan-pesan maupun secara pinansial. Terima kasih banyak mak
2. Teruntuk Bak ku tercinta Muhidil/Biluk, Alhamdulillah ku bersyukur memiliki orang tua sepertimu. Terima kasih telah memberikan cinta kasih sayangmu. Bak selalu mengingatkan Sindi kalau pulang dari kebun selalu minta ke Dadan untuk video call dengan Sindi. Terima kasih banyak Bak sudah banting tulang mencari rezeki mulai dari buruh tani, ambil pucuk rotan, menanam padi, menanam kopi, Bak jarang balik ke rumah kadang berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan dihutan untuk mencari rezeki semua itu untuk

dikirim ke Sindi. Terima kasih banyak Bak sudah mendidik Sindi walaupun banyak orang bilang Bak bodoh, tidak sekolah, orang hutan dan sebagainya tapi sekarang bagi Sindi Bak adalah orang tua yang pintar dan berhasil mendidik Sindi.

3. Teruntuk nenek ku tercinta Tunaria, Alhamdulillah cucu nek Sindi Insyaallah bisa jadi sarjana dan cucu nenek yang pertama kali mengenyam pendidikan tinggi. Terima kasih atas kasih sayang Nenek. Nenek selalu menyisihkan uang sisa belanja kalau sindi pulang mau dikasih untuk Sindi. Sindi berterima kasih juga atas kekhawatiran nenek akan cucu nenek di rantau atas tangisan nenek ketika video call. Terima kasih banyak juga nasehat dan petuah baghi yang diberi.
4. Terima kasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku kepala Departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu untuk kemudahan urusan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Terima kasih banyak kepada Ibu Prof. Dr.. Marlina, S.Pd., M.Si. terima kasih banyak sudah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan jadwal ibu. Ibu masih meluangkan untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih kepada dosen penguji 1 Ibu Prof . Dr. Mega Iswari, M.Pd terima kasih sudah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada dosen penguji 2 Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd terima kasih sudah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Terima kasih kepada Bapak/Ibuk dosen Pendidikan Luar Biasa, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama perkuliahan. Serta terima kasih banyak kepada seluruh staff dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang dengan setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama di kampus.
9. Terima kasih banyak kepada keluarga besar SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan atas bantuannya. Berkat bantuan Bapak/Ibu Sindi bisa mengenyam pendidikan tinggi. Teringat dulu sewaktu itu Bebi ditanya mau kemana setelah lulus SMA. Jawaban Bebi mau berkebun kopi membantu Bak dengan Mak. Mendengar hal itu terutama Ibu kepala sekolah Sri Hartati, S.Pd bertanya kenapa tidak mau kuliah seperti teman-teman?. Jawaban Sindi waktu itu karena tidak punya biaya orang tua susah kemana Sindi harus cari biyany Sindi tidak mau menyusahkan orang tua. Mendengar jawaban itu Ibu Sri dan guru-guru menyarankan Sindi untuk daftar SNMPTN dan bidikmisi. Kemudian terima kasih juga sudah membantu membiayai diawal keberangkatan dan di awal kuliah Sindi.
10. Terima kasih banyak kepada keluarga besar SLB Bina Bangsa yang telah bersedia membantu penelitian selama penelitian hingga selesai. Terutama terima kasih banyak kepada Ibu kepala sekolah yang menerima Sindi penelitin di sekolah, tidak hanya itu saja terima kasih juga untuk kebersamaannya bu. Kepada Buk Wat, Buk Chorie dan Buk Diana, terima kasih telah menyempatkan dan mau berbagi pengalaman terkhususnya mengenai tugas akhir dan pendidikan.

11. Teruntuk Dimas Adi Putra, Abdullah, Yora terima kasih supportnya. Terima kasih sudah banyak berbagi ilmu dan pengalaman. Terima kasih juga sudah sering membantu disaat susah. Terima kasih telah menjadi teman saling menghibur.
12. Teruntuk Shintya Rustami, terima kasih banyak telah hadir menemani dimasa penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih atas semangat, nasehat, arahan, dan kehadiran selama ini. Terima kasih telah mau menemani, sabar dan ikhlas disaat suka dan dukanya kehidupan perkuliahan. Terima kasih mau mendengarkan keluh kesah, menjadi tempat berbagi. Terima kasih telah berusaha menjadi teman yang baik.
13. Teruntuk Thomas adik satu provinsi satu kamar tidur di Musholla Al-Amiin semangat terus kuliahnya.
14. Teruntuk teman-teman PL Shintya,Cici, Dinda, Rama, Nisrina, Nadia, Ulan. Makasih bantuannya selama ini.
15. Teruntuk teman-teman angkatan 2018 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, dan adik-adik BP 2019, 2020, dan 2021 tetap semangat untuk menjalankan masa-masa perkuliahan sampai selesai.
16. Terakhir, kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAKi

ABSTRACTii

KATA PENGANTAR.....iii

UCAPAN TERIMA KASIHv

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR GAMBAR.....xiii

DAFTAR LAMPIRANxiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 3

C. Pertanyaan Penelitian 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORI6

A. Hakikat Perilaku Mengganggu.....6

1. Pengertian Perilaku Mengganggu6

2. Bentuk-bentuk Perilaku Mengganggu8

3. Faktor Penyebab Munculnya Perilaku Mengganggu 11

4. Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Mengganggu..... 12

5. Dampak Perilaku Mengganggu..... 14

6. Pola Perilaku Mengganggu	16
B. Perilaku Mengganggu Pada Siswa Autis	18
1. Perilaku Mengganggu Pada Siswa Autis	18
2. Bentuk-bentuk Perilaku Mengganggu Pada Siswa Autis	20
3. Faktor Penyebab Munculnya Perilaku Mengganggu Pada Siswa Autis	22
4. Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Mengganggu Pada Siswa Autis	24
5. Dampak Perilaku Mengganggu Pada Siswa Autis	26
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Latar Entri	29
C. Responden Penelitian	31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Alat Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	34
F. Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Penelitian.....	37
1. Gambaran Umum Subyek Penelitian	37

2. Hasil-hasil temuan.....	37
a. Bentuk perilaku mengganggu secara verbal pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang	38
b. Bentuk perilaku mengganggu secara fisik pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang	42
c. Peran guru dalam mengatasi perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang	49
d. Dampak perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang.....	56
B. Temuan Khusus.....	70
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR RUJUKAN	78
LAMPIRAN.....	80
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	81
Lampiran 2. Pedoman Observasi	82
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	83
Lampiran 4. Catatan Wawancara	84
Lampiran 5. Catatan Lapangan	116
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	144

Lampiran 7. Izin Melaksanakan Penelitian.....	146
Lampiran 8. Izin Melaksanakan Penelitian.....	147
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan siswa/teman satu sekolah sama Revi	144
Gambar 2. Wawancara dengan guru kelas Revi	144
Gambar 2. Wawancara dengan kepala sekolah.....	145
Gambar 2. Wawancara dengan orang Tua Revi.....	145
Gambar 2. Wawancara dengan tetangga Revi	145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	81
Lampiran 2. Pedoman Observasi	82
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	83
Lampiran 4. Catatan Wawancara	84
Lampiran 5. Catatan Lapangan	116
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	144
Lampiran 7. Izin Melaksanakan Penelitian.....	146
Lampiran 8. Izin Melaksanakan Penelitian.....	147
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap individu memiliki ciri dan karakteristik khusus yang berbeda dengan individu lainnya, salah satu karakteristik tersebut ada di perilaku. Perilaku merupakan perbuatan tindakan seseorang yang dapat diamati serta tidak dapat diamati. Perilaku yang dimunculkan oleh individu bisa berdampak baik dan buruk terhadap individu lain maupun terhadap dirinya sendiri. Permasalahan perilaku biasa muncul di berbagai lingkungan salah satunya di lingkungan sekolah.

Salah satu permasalahan perilaku yang muncul disekolah adalah perilaku mengganggu atau yang sering disebut dengan *disruptive behavior*. Perilaku mengganggu dapat berupa perilaku mengganggu secara verbal, fisik, dan relasional yang munculnya berulang-ulang sehingga dapat mengganggu interaksi sosial. Adapun beberapa perilaku mengganggu yang sering muncul seperti menyerang (menarik dan membuka pakaian orang lain, menarik rambut orang lain, menarik tangan), memeluk secara mendadak, mengambil hak orang lain, menendang orang lain, memukul orang lain, merebut barang orang lain, dan mengolok orang lain (Christian & Hidayat, 2020).

Perilaku mengganggu juga muncul pada siswa berkebutuhan khusus, salah satu jenis siswa berkebutuhan khusus yang mengalami permasalahan perilaku mengganggu yaitu siswa autis. Siswa autis adalah

mereka yang memiliki hambatan pada tiga aspek yaitu interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku yang dapat disebabkan oleh disfungsi otak. Gejala autisme tersebut dapat dideteksi sebelum individu berusia tiga tahun (Marlina, 2018).

Fenomena-fenomena siswa autisme mengalami gangguan perilaku yang mengganggu serta membentuk suatu pola hubungan bentuk perilaku sama halnya dengan siswa pada umumnya. Perilaku mengganggu tersebut dapat berupa perilaku mengganggu secara verbal dan perilaku mengganggu secara fisik (Suparno, 2010). Perilaku mengganggu secara verbal ini berupa kata-kata yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan terganggu. Sedangkan perilaku mengganggu secara fisik ini perilaku yang dapat melukai dan menyebabkan rasa sakit pada fisik.

Pentingnya pemahaman akan persoalan perilaku yang dimunculkan oleh siswa autisme. Pemahaman tersebut bertujuan agar tidak salah dalam mengartikan serta merespon perilaku yang muncul. Persoalan perilaku pada siswa autisme penting untuk dipahami setiap kalangan terutama yang akan berhubungan langsung dengan siswa autisme seperti guru dan juga orang tua siswa.

Guru memiliki peranan yang penting terhadap pertumbuhan serta perkembangan perilaku siswa autisme. Pertumbuhan dan perkembangan perilaku siswa autisme terutama di sekolah secara langsung lebih banyak peran guru. Guru lebih mengetahui bahkan guru memiliki waktu lebih banyak bersama siswa dibanding dengan orang tua.

Perilaku siswa mengganggu yang dimunculkan siswa autis dapat berdampak. Perilaku mereka akan berdampak baik itu bagi lingkungan maupun bagi mereka sendiri. Ada berbagai kemungkinan dampak perilaku mengganggu yang akan muncul.

Permasalahan diatas juga ditemukan pada siswa autis yang bersekolah di SLB Bina Bangsa Padang. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SLB Bina Bangsa Kota Padang ditemukan siswa autis. Siswa tersebut tidak memberikan respon ketika dipanggil oleh orang disekitarnya. Siswa autis tersebut tampak menyendiri dan jarang bermain bersama teman-temannya. Kemudian siswa autis tersebut mengalami hambatan dalam komunikasi dan berinteraksi sosial. Ada beberapa siswa yang menjauh dari Revi dan ada juga beberapa siswa yang senang memainkannya. Oleh karena itu pemahaman terhadap pola perilaku mengganggu pada siswa autis sangat diperlukan sehingga ini sangat menarik untuk diteliti.

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara mendalam serta mendeskripsikan pola perilaku mengganggu siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang.

B. Fokus Penelitian

1. Bentuk perilaku mengganggu secara verbal pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang.
2. Bentuk perilaku mengganggu secara fisik pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang.

3. Peran guru dalam mengatasi perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang.
4. Dampak perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan paparan yang telah disajikan pada latar belakang serta fokus penelitian diatas, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk perilaku mengganggu secara verbal pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang?
2. Bagaimana bentuk perilaku mengganggu secara fisik pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang?
3. Bagaimana peran guru dalam mengatasi perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang?
4. Bagaimana dampak perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan deskripsi bagaimana pola perilaku mengganggu siswa autis di SLB Bina Bangsa, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk perilaku mengganggu secara verbal pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang.

2. Mendeskripsikan bentuk perilaku mengganggu secara fisik pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang.
3. Mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang.
4. Mendeskripsikan dampak perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap penulis secara khusus dan pihak-pihak terkait secara umum sebagai berikut:

1. Bagi guru, melalui pemaparan deskripsi hasil penelitian ini guru dapat memahami dan mengerti perilaku mengganggu siswa autis.
2. Bagi orang tua, melalui deskripsi hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam memahami perilaku mengganggu siswa autis.
3. Bagi sekolah, melalui deskripsi ini dapat memahami dan mengerti perilaku mengganggu yang dimunculkan oleh siswa autis.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sebuah karya ilmiah yang merupakan pengalaman peneliti dan menerapkannya dalam pendidikan siswa autis di rumah, sekolah, dan masyarakat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi sumber referensi dalam melaksanakan maupun melanjutkan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rentetan dan penjelasan dari Bab I sampai dengan Bab IV terkait dengan pola perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk perilaku mengganggu secara verbal yang dimunculkan oleh siswa autis adalah mengolok dan memanggil dengan nama buruk. Siswa autis mengolok dan memanggil dengan nama buruk temannya bahkan gurunya yang sedang mengajar atau sibuk bekerja. Revi sering menyebut temannya gila dan memanggil teman bahkan gurunya dengan sebutan gendut.
2. Bentuk perilaku mengganggu secara fisik yang dimunculkan oleh siswa autis adalah menarik jilbab teman, menarik rambut teman, menarik tangan teman, dan juga menyerang dengan memperagakan seperti orang bertinju.
3. Guru berperan secara autoritatif dalam mengatasi perilaku mengganggu yang dimunculkan Revi siswa autis. Guru menegur kemudian memberi pencerahan dan pengertian mengenai nilai dan dampak perilaku mengganggu yang dimunculkan Revi. Selanjutnya guru meminta Revi untuk meminta maaf pada orang atau siswa lain yang diganggu.

4. Dampak perilaku mengganggu yang dimunculkan Revi terhadap siswa lain seperti merasa risih, kesakitan, berteriak, dan menangis. Sedangkan dampak perilaku mengganggu yang dimunculkan siswa autis terhadap dirinya sendiri yaitu diserang dan dikucilkan dari lingkungan sosialnya. Selanjutnya perilaku mengganggu yang dimunculkan Revi juga berdampak terhadap penyelesaian tugas-tugas akademiknya sehingga nilai akademik Revi rendah.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dari peneliti mengenai pola perilaku mengganggu pada siswa autis di SLB Bina Bangsa Kota Padang berikut:

1. Bentuk perilaku mengganggu secara verbal yang dimunculkan oleh siswa autis adalah mengolok dan memanggil dengan nama buruk tersebut hendaknya diberikan *Reinforcement* negatif.
2. Bentuk perilaku mengganggu secara fisik yang dimunculkan oleh siswa autis ketika didalam kelas tersebut bisa dikurangi dengan pemberian dinding atau sekat yang kuat sehingga siswa autis tidak bisa masuk ke kelas temannya. Sedangkan untuk perilaku diluar kelas hendaknya guru menerapkan *Reinforcement* negatif.
3. Guru berperan secara autoritatif dalam mengatasi perilaku mengganggu yang dimunculkan Revi siswa autis. Hal yang dilakukan oleh guru tersebut ternyata tidak memberikan perbuhana pada Revi

sehingga Revi memerlukan penanganan lebih lanjut oleh terapi perilaku.

4. Sebaiknya diberikan pengertian pada siswa lain bermainlah sama Revi ketika perilakunya tidak muncul saja dan apabila Revi mulai mengganggu segera menjauh.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdi, M., Yasavoli, H. M., & Yasavoli, M. M. (2015). Assessment of Structural Model to Explain Life Satisfaction and Academic Achievement Based on Parenting Styles. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182, 668–672. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.806>
- Asizah. (2015). Children Disruptive Behavior Well-being : Pentingnya Hubungan Anak dan Orang Tua. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 46–54. [http://mpsi.umm.ac.id/files/file/46-54 Asizah.pdf](http://mpsi.umm.ac.id/files/file/46-54%20Asizah.pdf)
- Christian, S., & Hidayat, D. (2020a). Peran Guru Dalam Menangani Perilaku Mengganggu (Disruptive Behavior) Siswa Pada Proses Pembelajaran di Kelas. *Diligentia : Journal of Theology and Christian Education*, 2(3), 48.
- Christian, S., & Hidayat, D. (2020b). Peran Guru Dalam Menangani Perilaku Mengganggu (Disruptive Behavior) Siswa Pada Proses Pembelajaran di Kelas [The Role of Teachers in Handling Disruptive Behavior Students in The Classroom Learning Process]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 2(3), 45–60.
- Damayanti, R., & Aeni, T. (2016). Efektivitas konseling behavioral dengan teknik modeling untuk mengatasi perilaku agresif pada peserta didik kelas viii b smp negeri 07 bandar lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 1–10.
- Desiningrum, D. R. (2017). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (p. 28). psikosain.
- Hertinjung, W. S. (2013). *Bentuk-bentuk perilaku bullying di sekolah dasar*.
- Ibrahim, K., Calvin, C., Li, F., He, G., Pelphrey, K. A., McCarthy, G., & Sukhodolsky, D. G. (2021). Sex differences in medial prefrontal and parietal cortex structure in children with disruptive behavior. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 47, 100884.
- Kawangmani, S., & Santoso, S. (2019). Model Konseling Holistik Alkitabiah Kepada Anak Autis. *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika*, 1(1).
- Kurniasih, D., & Ghanesia, H. (2017). Gangguan Tidur dengan Perilaku Pada Anak Yang Menderita Autism. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(01), 205–2014.
- Kusumawardhani, R. (2018). *Self-Management untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar*. University of Muhammadiyah Malang.
- Marlina. (2018). *Increasing Social Behavior through Self-Management Strategy*

- with Children with Autism in the Inclusive Kindergarten*. 169(Icece 2017), 153–156. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.39>
- Marlina, M. (2017). Increasing Social Behavior through Self-Management Strategy with Children with Autism in the Inclusive Kindergarten. *Atlantis Press*, 169, 153–156.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (36th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Nasir, A. (2018). Konseling Behavioral: Solusi Alternatif Mengatasi Bullying Anak Di Sekolah. *Journal of Guidance and Counseling*, 72.
- Nurfirdaus, N., & Risnawati, R. (2019). Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*, 4(1), 36–46.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pamela, I. S., Chan, F., Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23–30.
- Purnaningtias, F., Aika, N., Sucipto, A., & Putri, Z. M. B. (2020). Analisis Peran Pendidikan Moral untuk Mengurangi Aksi Bully di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1), 42–49.
- Puspitasari, D. (2021). *Pola Penanganan Perilaku Agresif Pada Anak Autis Kategori Hiperaktif: Studi Kasus di Home Schooling Cerdas Istimewa Malang* (pp. 8–25). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Salmawati S, S. S. (2020). *Pengaruh Pendekatan Floortime Dalam Mengurangi Penyimpangan Perilaku Agresif Pada Siswa Autis*. Universitas Negeri Makassar.
- Saroinsong, M. (2020). Penggunaan Prosedur Overcorrection Terhadap Perilaku Berlebihan Siswa Autis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1034–1038.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Sumekar, G. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus Cara Membantu Mereka Agar Berhasil Dalam Pendidikan Inklusif* (U. Press (ed.); UNP Press). UNP Press.
- Suparno, S. (2010). Pengembangan Model Modifikasi Perilaku Sosial Melalui Media Belajar Berkonsep Konvergensi Bagi Anak Autis. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 40(2).

- Sutaryani, N. P. C., Suadnyana, I. N., Tirtayani, L. A., & Psi, S. (2016). Pengaruh Teknik Token Economy Terhadap Perilaku Disruptif Pada Anak Di TK Ganesha Denpasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).
- Suwendra, I. W. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan. In *NilaCakra Publishing House, Bandung*. yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Syakarofath, N. A., & Subandi, S. (2019). Faktor ayah dan ibu yang berkontribusi terhadap munculnya gejala perilaku disruptif remaja. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 230–244.
- Theodora, D. E., & Mahabbati, A. (2019). Asesmen perilaku fungsional pada perilaku menyakiti diri sendiri anak autisme di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 15(1), 58–67.
- Trisnawati, E. (2019). Apakah Terdapat Perbedaan Perilaku Mengganggu di Kelas Antara Siswa Laki-laki dan Perempuan ? 24, 1–12. <https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss1.art1>
- Trisnawati, E., Nurihsan, J., & Dahlan, T. H. (2019). Apakah Terdapat Perbedaan Perilaku Mengganggu di Kelas Antara Anak Laki-Laki dan Perempuan di Bandung? *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24(1), 1–12.
- Triwahyuni, E. (2018). Penanganan Misbehavior Pada Anak Usia Dini Yang Mengganggu di Kelas. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 3(1), 47–55.
- Ummah, L. (2020). Studi Kepustakaan Art Therapy Terhadap Perilaku Hiperaktif Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(1).
- Undap, T. R. (2020). Efektivitas Teknik Prompt Untuk Meningkatkan Perilaku Taat Pada Anak Autis. *Forum Pendidikan*, 1(1), 27–35.
- Wicaksono, D. T. (2017). Pengaruh Perilaku Mengganggu Terhadap Kinerja Melalui Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi.
- Wicaksono, T. H. (2012). Perilaku Mengganggu di Kelas. *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 14(7), 115–130.
- Wulandari, C. (2015). Penerapan Kegiatan Cetak Timbul Bermedia Bahan Alam Untuk Mereduksi Perilaku Stimulus Diri Pada Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(2).